

Edisi 13 | 31 Maret 2024

WARTA SEPEKAN

Bertumbuh Dalam Pengajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus

Pesan Minggu Ini

hal 1

G E M A

Gemar Membaca Alkitab

hal 2



www.gbi-ka.org

DAFTAR ISI

Hal

PESAN MINGGU INI 1

RENUNGAN (GEMA) 2

Senin

Selasa

Rabu

Kamis

Jumat

Sabtu

Minggu

PENGUMUMAN DAN JADWAL KEGIATAN IBADAH 9

Pendaftaran Pernikahan (BPN)

Baptisan Air

Formulir Permohonan Doa

Sehati Berdoa Untuk Indonesia

Jadwal Kegiatan Ibadah

DATA ULANG TAHUN KELAHIRAN DAN PERNIKAHAN 11

IKLAN / PROMO / BROSUR 12



KRISTUS HIDUP DALAMKU

“namun aku hidup, tetapi bukan lagi aku sendiri yang hidup, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku. Dan hidupku yang kuhidupi sekarang di dalam daging, adalah hidup oleh iman dalam Anak Allah yang telah mengasihi aku dan menyerahkan diri-Nya untuk aku.” (Galatia 2:20)

Di Galatia Rasul Paulus mendapat serangan hebat dari rasul-rasul palsu dengan mengacaukan pikiran jemaat melalui informasi yang salah mengenai Rasul Paulus. Rasul Paulus dituduh bukan rasul yang asli karena bukan berasal dari 12 murid Yesus, jadi sesungguhnya rasul Paulus tidak mempunyai wibawa sebagai Rasul. Mereka juga menuduh rasul Paulus memberitakan kasih karunia Allah yang bertentangan dengan hukum Taurat. Rasul Paulus merespon tuduhan-tuduhan yang tak berdasar itu dengan **sangat bersemangat** melalui surat kirimannya ini ke jemaat Galatia. Paulus mengaku dengan penuh keyakinan bahwa **pertemuannya dengan Yesus adalah bukti kerasulannya** juga disahkan oleh rasul-rasul lainnya. Seperti Yakobus, Petrus dan Yohanes tetapi sesungguhnya **fakta pelayanannya adalah pembuktian kerasulannya**. Paulus tidak terlalu ambil pusing dengan jabatan kerasulan karena dia justru bersukacita, karena dia justru melakukan fungsi kerasulan dengan bertanggung jawab dan setia. Dari isi surat kirimannya jelas bahwa rasul Paulus sangat tegas menantang legalisme dan para legalis inilah yang berusaha menyerang Paulus. Serangan ini sedikitpun tidak menyebutkan semangat Paulus untuk menghidupi Injil. **Kasih** rasul Paulus kepada Kristus menyemangatnya untuk terus memberitakan dan juga menghadapi Injil. Suatu pernyataan Paulus yang ditulis dalam *Galatia 2:19 “Sebab aku telah mati oleh hukum Taurat untuk hukum Taurat, supaya aku hidup untuk Allah. Aku telah disalibkan dengan Kristus”*. Berbagai pernyataan rasul Paulus sangat jelas bahwa **pusat dan orientasi hidupnya adalah Kristus dan untuk kemuliaan Kristus**. Hal itu membuat hidupnya tak berkesempatan hidup untuk dunia bahkan untuk kepentingan dirinya sendiri. Rasul Paulus tak berkesempatan mempelajari dan mengenal banyak hal di dunia ini. Tetapi bila hal itu untuk kemajuan Injil dia berusaha mempelajarinya. Dia mempelajari sejarah dan budaya bangsa-bangsa karena berhubungan dengan tugas kerasulannya untuk lebih efektif dalam memberitakan Injil. Karena **fokus hidup rasul Paulus adalah Kristus** diapun terbentuk menjadi hamba Tuhan yang memiliki karakter Kristus. Dia dengan tegas menyatakan *“Ada pun hidupku ini, bukannya aku lagi, melainkan Kristus yang hidup di dalam aku”*. Adapun hidup yang sekarang aku hidup di dalam tubuh ini, aku **hidup di dalam iman** kepada anak Allah, yang mengasihi aku. Dan yang telah menyerahkan diri-Nya karena aku. (MT)

GEMA

GEMAR MEMBACA ALKITAB

MEMPERSIAPKAN DIRI

BERDOA

**MEMBACA
BACAAN SABDA**

**FOKUS PADA
AYAT MAS**

MERENUNGKAN

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 1:1-31

Sabda Renungan : "Sebab pemberitaan tentang salib memang adalah kebodohan bagi mereka yang akan binasa, tetapi bagi kita yang diselamatkan pemberitaan itu adalah kekuatan Allah. Karena ada tertulis: "Aku akan membinasakan hikmat orang-orang berhikmat dan kearifan orang-orang bijak akan Kulenyapkan." (1 Korintus 1:18-19)

Rasul Paulus tentu sangat **bersukacita karena Tuhan memakainya** membuka jemaat di Korintus. Kota Korintus dihuni oleh penduduk yang umumnya angkuh secara intelektual, jadi bagi mereka yang bertentangan dengan logika adalah kebodohan. Paulus adalah orang cerdas sehingga pemberitaannya dapat diterima tentunya karena dia memberitakan Injil dengan cara yang cerdas. Walaupun rasul Paulus berusaha agar pemberitaan-Nya berterima, keangkuhan secara intelektual penduduk Korintus membuat mereka mempunyai banyak alasan menyepelekan kesalahan-kesalahan yang dianggap remeh tetapi Paulus menyatakannya sebagai dosa serius yang harus dihindari. Pemberitaan Paulus tentang salib Kristus mereka anggap kebodohan, tetapi dengan tegas dia mengatakan secara khusus kepada orang percaya, **kebodohan hanya bagi mereka yang mau binasa** tetapi **bagi orang percaya berita salib adalah kekuatan Allah**. Berita salib justru adalah merupakan **hikmat dan kebenaran Allah**. Pemberitaan salib adalah hikmat Allah, karena Allah sendirilah yang merencanakannya sebagai jalan satu-satunya yang diderita Kristus untuk menyelamatkan manusia dari hukuman dosa. **Salib adalah keputusan Allah untuk membuktikan kasih dan keadilan-Nya**. Kristus yang mengasihi rela berkorban dan Kristus yang adil rela terukum sebagai korban pengganti manusia berdosa yang harus terukum karena dosa. Hikmat Allah sangat bertentangan dengan hikmat manusia. Hikmat manusia atau hikmat dunia mengesampingkan Allah karena menjadikan pemikiran manusia sebagai kekuasaan tertinggi dan menolak kasih dan keadilan Allah atau menolak salib. **Pemberitaan salib adalah kebenaran Allah**. Yesus adalah kebenaran dan hidup jadi segala sesuatu yang dikerjakan atau karya-Nya benar adanya. Jadi **pengorbanan-Nya di atas kayu salib** adalah juga jalan kebenaran bagi manusia berdosa untuk beroleh keselamatan Salib adalah standar kebenaran yang ditetapkan Allah untuk menyelamatkan manusia. Tetapi bagi manusia yang mau binasa jalan yang ditetapkan Allah adalah kebodohan. Pemberitaan tentang salib adalah berita ketuhanan Kristus yang nyata melalui **penyaliban, kematian dan kebangkitan-Nya**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 2:1-16

Sabda Renungan : “Kita tidak menerima roh dunia, tetapi roh yang berasal dari Allah, supaya kita tahu, apa yang dikaruniakan Allah kepada kita. Dan karena kami menafsirkan hal-hal rohani kepada mereka yang mempunyai Roh, kami berkata-kata tentang karunia-karunia Allah dengan perkataan yang bukan diajarkan kepada kami oleh hikmat manusia, tetapi oleh Roh.” (1 Korintus 2:12-13)

Rasul Paulus mengirim surat kirimannya ini dari Efesus untuk menjawab permohonan jemaat Korintus yang meminta petunjuk dalam jemaat Korintus yang sedang bertumbuh. Persoalan utama gereja adalah, walaupun sudah menjadi pengikut Kristus tetap hidup secara duniawi tak terlihat dengan tegas perbedaan dengan masyarakat sekelilingnya yang masih menyembah berhala. Gereja sangat toleran terhadap **dosa perzinahan dan kejahatan seksual lainnya** atas nama kemerdekaan dan kasih karunia Allah. Hal itu cukup mengganggu dan menimbulkan pertikaian antara mereka yang masih legalis juga yang tetap menjaga dan membangun kekudusan hidup. Itulah sebabnya rasul Paulus berulang-ulang membedakan mereka orang percaya yang hidup dalam roh dan yang hidup dalam daging. Pengikut Kristus yang masih hidup dalam daging yang selalu mengumbar keinginan daging adalah faktual sepanjang masa bukan masalah jemaat Korintus saja tetapi dalam semua gereja sejak dulu hingga kini. Dalam suratnya ini rasul Paulus memberitakan agar **orang percaya hidup dalam roh untuk mengalami tuntunan dan kekuatan Roh Kudus** dalam hidup orang percaya dalam memerangi keinginan daging. Menginsafkan Orang akan dosa dan Kesalahan adalah kekuatan Roh menegur dan menasehati tanpa bantuan Roh Kudus sering tak memberi dampak bahkan orang yang ditegur dan dinasehati merasa dirinya dihakimi. Bukan hanya menginsafkan kekuatan dan kuasa **Roh Kudus juga mengubah kehidupan**. Para hamba Tuhan yang berkhotbah pun haruslah diurapi Roh Kudus agar memberi dampak perubahan bagi pendengarnya. Ada banyak para pengkhotbah yang sangat mahir berkotbah disertai dengan kecerdasan yang mumpuni sehingga para jemaat selalu disukai oleh khotbahnya. Tetapi suka mendengar khotbah belum tentu berdampak kepada perubahan hidup. Itulah sebabnya sehebat apapun dan secerdas apapun serta semenarik apapun pengkhotbah haruslah **tetap dikuasai dan diurapi Roh Kudus**. Kalau itu yang terjadi maka pendengar akan memuliakan dan mengikut Tuhan. Bukan hanya dalam mendengar khotbah, dalam bacaan Alkitab pun semua orang percaya **harus memohon urapan Roh Kudus** agar Firman yang dibaca mencerahkan hati dan pikiran pembaca. Jemaat di Korintus yang cerdas secara intelektual sangat membutuhkan **kuasa Roh Kudus**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 3:1-23

Sabda Renungan : “Jika pekerjaan yang dibangun seseorang tahan uji, ia akan mendapat upah. Jika pekerjaannya terbakar, ia akan menderita kerugian, tetapi ia sendiri akan diselamatkan, tetapi seperti dari dalam api. Tidak tahukah kamu, bahwa kamu adalah bait Allah dan bahwa Roh Allah diam di dalam kamu?” (1 Korintus 3:14-16)

Dasar dari sebuah bangunan sangat menentukan kekuatan dan kualitas sebuah bangunan. Dasar atau pondasi sebuah bangunan sangat permanen sifatnya. Kalau sebuah bangunan bisa direnovasi semua bangunan harus dibongkar. Jadi dasar atau pondasi itu betul-betul harus diperhitungkan secara matang dan cermat. Dalam hidup umat Kristen sebagai **umat beriman dasarnya adalah Yesus Kristus sebagai Tuhan dan juruselamat**. Yesus sebagai Tuhan pertama diakui oleh Petrus dan Yesus langsung mengatakan bahwa **di atas pengakuan yang benar dan tepat** inilah Dia membangun gereja-Nya. Bila dasarnya sudah benar maka bangunan sebagai wujud rasa syukur kepada dasar itu tentu terdiri dari banyak wujud tetapi sudah pasti tidak boleh bertentangan dengan pondasi. Di atas pondasi bisa dibangun emas, kayu atau rumput. Tetapi waktu akan menguji ketahanan bangunan itu. Sudah pasti bangunan paling berkualitas adalah emas yang kemurniannya semakin nyata saat dibakar. Emas tidak akan menjadi luntur dan hilang, tetapi justru semakin berkilau dan semakin jelas dan nyata. Dan umat Kristen yang membangun dengan material emas adalah umat Kristen yang mewujudkan **rasa syukur kepada kasih karunia Allah** dengan kehidupan yang semakin baik, benar dan kudus. Wujud nyata adalah melalui karakter mulia yang dinyatakan karena menjadikan Kristus Yesus sebagai teladan dalam bersikap. Rasul Paulus menyadarkan betapa harus bersungguh-sungguhnya umat Kristen membangun kehidupannya. Karena **orang Kristen dinyatakan sebagai bait Allah tempat Roh Allah berdiam**. Hal itu berarti haruslah konsisten membuang perilaku yang berpotensi mendukakan Roh Kudus. Jemaat haruslah menjadi tempat Roh berdiam dan berkarya. Sebab itu umat Tuhan harus menolak untuk berpartisipasi dalam berbagai kejahatan sebaliknya haruslah menjadi pemeran nyata berpartisipasi untuk melakukan berbagai kebajikan. **Masing-masing pengikut Kristus haruslah bertanggungjawab membangun diri di atas pondasi yang benar yaitu Yesus Kristus**. Tetapi para pelayan Tuhan dan para pemimpin rohani haruslah bertanggungjawab membangun jemaat Tuhan. Sebagai bangunan yang berkualitas emas agar tidak mudah terbakar. Faktanya ada juga para pemimpin rohani yang membangun dirinya saja tidak serius, malahan ada yang merusak pondasi dengan menghembuskan ajaran yang menyimpang dan perilaku yang jahat. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 4:1-21

Sabda Renungan : “Sebab Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan, tetapi dari kuasa. Apakah yang kamu kehendaki? Haruskah aku datang kepadamu dengan cambuk atau dengan kasih dan dengan hati yang lemah lembut?” (1 Korintus 4:20-21)

Rasul Paulus tak menutup-nutupi pengalaman buruk yang dialami rasul-rasul dalam pemberitaan Injil. Dia tak bermaksud menghitung-hitung harga yang mereka bayar dalam pemberitaan Injil. Tujuannya adalah menanggapi hal-hal yang terjadi di Korintus setelah semakin banyak jumlah jemaat, tetapi tidak diikuti dengan perbaikan hidup setelah menjadi pengikut Kristus. Beberapa jemaat Korintus bermegah atas hikmat dan pengetahuan yang lebih tinggi, atas keberhasilan yang mereka raih, tetapi tidak disertai dengan pertobatan yang nyata melalui karakter dan moral yang baik. Rasul Paulus menjelaskan kepada mereka **mengikut Kristus tak dapat dipisahkan dengan memikul salib**. Jadi penderitaan rasul-rasul adalah bagian dari hidup memikul salib. Para rasul sangat jauh dari hidup berkecukupan walaupun mereka tidak hidup berkekurangan, sangat jauh dari hidup mewah walaupun mereka hidup bahagia. Semua dapat mereka lewati karena kesadaran bahwa **mengikuti dan melayani Kristus harus siap menyangkal diri dan memikul salib**. Menyangkal diri dan memikul salib bukan saja siap menderita karena serangan dari luar diri sendiri tetapi juga ada penderitaan yang harus dihadapi karena **memerangi keinginan diri sendiri**. Lebih jelasnya mengikut Kristus harus membuahkan perbaikan moral dan pengembangan karakter yang semakin indah. Menjadi seorang **pengikut Kristus haruslah hidup dengan nilai-nilai Kerajaan Allah**. Dan *“Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan tetapi dari kuasa”*. Beberapa Jemaat Korintus adalah orang-orang cerdas dan sangat mahir berkata-kata indah dan memberi motivasi untuk hidup baik dan berhasil. Tetapi sangat disayangkan kemahiran mereka dalam berorasi tidak disertai dengan kemahiran dalam menjalani kehidupan karena mereka kalah dalam memerangi diri sendiri. Kepada mereka Paulus berkata hidup dalam kerajaan Allah tidak cukup berkata-kata tetapi haruslah juga **disertai dengan kuasa**. Kuasa untuk mengalahkan keinginan diri sendiri yang bertentangan dengan firman Tuhan. Alangkah indahnya bila orang berhikmat di Korintus tak hanya mahir dalam berbicara tetapi bicara mereka yang indah yang **disertai dengan kuasa** untuk menginsyafkan orang akan dosa sehingga mereka sadar akan dosa dan datang kepada Yesus. Tetapi hal itu terwujud bila dimulai dari mereka sendiri. Bagi para orang cerdas ini sangatlah penting agar mereka mempunyai **kuasa Roh Kudus untuk menjalani kehidupan**. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 5:1-13

Sabda Renungan : “Bilamana kita berkumpul dalam roh, kamu bersama-sama dengan aku, dengan kuasa Yesus, Tuhan kita, orang itu harus kita serahkan dalam nama Tuhan Yesus kepada Iblis, sehingga binasa tubuhnya, agar rohnya diselamatkan pada hari Tuhan.” (1 Korintus 5:4-5)

Mendapat laporan dari jemaat Korintus rasul Paulus segera memberi jawaban kepada para pelapor dan penanya mengenai kondisi buruk yang terjadi di jemaat Korintus. Rasul Paulus memberi arahan agar jemaat menjauhi **dosa percabulan** yang dianggap remeh oleh sebagian jemaat Korintus, tetapi bagi rasul Paulus itu adalah dosa besar dan serius yang harus segera ditinggalkan dan di jauhi. Jemaat Korintus yang kaya dengan karunia, tidak memberi tanggapan yang tepat sebagai rasa syukur atas karunia itu. Sehingga mereka sangat minus mengenai karakter. Padahal karunia sangat mudah hilang bila tidak disertai dengan karakter yang baik dan benar. Sangat tegas rasul Paulus menyatakan supaya gereja **jangan pernah** mengizinkan kejahatan dilakukan oleh jemaatnya. Sehingga perlu memberi disiplin kepada para pelaku seperti usaha pemberian peringatan dan tak melibatkan dalam pelayanan untuk waktu tertentu. Tujuannya adalah menyadarkan bahwa **kebejatan, perzinahan dan pencabulan adalah dosa yang merusak kehidupan** para pelakunya. Dengan demikian memberi kesempatan kepada mereka untuk memohon pengampunan dan pada saatnya menerima pemulihan. Kemudian hal itu penting menjaga kekudusan gereja Tuhan. Bila gereja membiarkan saja praktek perzinahan dalam gereja, secara berangsur akan membuat standar moral dalam gereja akan menurun. Bukan hanya kepentingan menjaga kesucian gereja tetapi juga penting bagi lingkungan masyarakat di mana gereja berada. Akan sulit bagi gereja membawa jiwa kepada Yesus jika fungsinya sebagai garam dan terang dunia hilang. Ada ketegasan yang dinyatakan rasul Paulus untuk mendisiplin para pelaku percabulan dan perzinahan. *“Orang itu harus kita serahkan kepada iblis”*. Menyerahkan kepada iblis berarti mengucilkan para pelaku kejahatan moral itu dari persekutuan. Dapat juga diartikan membiarkan si pelaku terhukum oleh dosa-dosanya. Bila dia menderita maka gereja mendoakannya dengan harapan dia akan bertobat. Menyerahkan kepada iblis dapat juga diartikan membiarkan tubuh dan jiwanya menderita, tetapi membuat **rohnya tetap berada dalam lindungan Tuhan. Artinya tubuhnya terhukum tetapi rohnya selamat karena dia berseru kepada Tuhan. (MT)**

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 6:1-20

Sabda Renungan : *“Tetapi siapa yang mengikatkan dirinya pada Tuhan, menjadi satu roh dengan Dia. Jauhkanlah dirimu dari percabulan! Setiap dosa lain yang dilakukan manusia, terjadi di luar dirinya. Tetapi orang yang melakukan percabulan berdosa terhadap dirinya sendiri.” (1 Korintus 6:17-18)*

Orang-orang yang tidak benar disebut dalam **1 Korintus 6 ini** adalah mereka yang melakukan berbagai pencabulan. Mereka sudah menjadi pengikut Kristus tetapi masih tetap hidup dalam pencabulan. Biasanya para pelaku pencabulan dekat juga dengan perceraian dan berhubungan dengan pengadilan yang dilakukan pemerintah dengan demikian biasanya adanya ketidakbenaran dan ketidakadilan. Padahal **orang tidak benar atau jahat serta orang tidak adil tidak dapat bagian** dalam kerajaan Allah. Orang tidak benar juga disebut disini adalah orang-orang pejabat pengadilan. Jadi orang pengikut Kristus yang berhubungan dengan pencabulan dan perceraian dianggap salah. Tentu saja tidak selalu salah tetapi tergantung dari kasus yang sedang dipermasalahkan. Rasul Paulus saja naik banding ke kaisar dalam kasus yang sedang dihadapi. Ada kasus yang tidak cukup diselesaikan di gereja tetapi dilanjutkan ke pengadilan negara. Tetapi sebaliknya permasalahannya cukup diselesaikan di gereja saja, itulah yang benar dan terbaik. Dari awal, **perzinahan dan perceraian dilarang keras** dalam gereja tetapi alasan ini dari dulu sampai sekarang tetap menjadi permasalahan besar dalam gereja sehingga **rasul Paulus memberi beberapa kebenaran menjadi pegangan untuk mencegahnya : Pertama mengikatkan diri kepada orang cabul menjadi satu tubuh dengan orang tersebut.** Jadi harus segera mereka disadarkan agar tidak berbuat, dan berbuat lagi, membuat kesalahan dan dosa semakin mengikat dan menekan mereka. **Kedua orang yang melakukan percabulan berdosa untuk dirinya sendiri.** Bukan hanya kepada pasangannya, bukan pula hanya kepada Tuhan dan masyarakat tetapi kepada diri sendiri. Artinya para pelaku percabulan dan perceraian adalah tindakan buruk yang merusak diri sendiri. **Ketiga pengikut Kristus sudah mengikatkan diri kepada Kristus jadi sudah satu roh dengan Kristus.** Jadi **tidak boleh lagi berkompromi dengan dosa, dosa dan keinginan berdosa** pasti akan dimatikan bila **hidup dalam kasih anugerah Allah.** Bila ada yang beranggapan atas kasih karunia Allah bisa berbuat dosa seenaknya. Sudah pasti itu kesalahan besar karena tidak menghargai kasih karunia Allah. Kekristenan adalah ketaatan yang bersumber dari hati yang **hidup dekat dengan Allah** sebagai syarat mutlak menjauhi dan mematikan dosa. (MT)

GeMA 2024 : Bacaan Sabda : 1 Korintus 7:1-26

Sabda Renungan : “Saudara-saudara, hendaklah tiap-tiap orang tinggal di hadapan Allah dalam keadaan seperti pada waktu ia dipanggil. Sekarang tentang para gadis. Untuk mereka aku tidak mendapat perintah dari Tuhan. Tetapi aku memberikan pendapatku sebagai seorang yang dapat dipercayai karena rahmat yang diterimanya dari Allah. Aku berpendapat, bahwa, mengingat waktu darurat sekarang, adalah baik bagi manusia untuk tetap dalam keadaannya.” (1 Korintus 7:24-26)

Dalam pasal ini rasul Paulus memberi penjelasan yang detail tentang hukum taurat. **Hukum taurat adalah firman Tuhan** yang sangat dibutuhkan oleh umat Allah sebagai standar dalam bersikap. Tetapi hukum Taurat hendaklah ditempatkan pada tempat yang tepat. Sebagai petunjuk dalam hidup sosial haruslah diartikan secara benar dan dalam tatanan ceremonial agama sudah harus banyak yang diubah walaupun prinsip dan arti utamanya tetap berlaku karena **menuntun dengan baik dalam hal membangun hubungan dengan Allah**. Dalam *pasal 7* ini, rasul Paulus bukan hanya menjelaskan keindahan hukum Taurat tetapi juga menjelaskan ketidakmampuan hukum Taurat menyelamatkan manusia dari hukuman dosa karena **hukum Taurat hanya membuat manusia mengenal dan mengetahui diri sendiri sebagai orang berdosa**. Setelah manusia mengetahui dirinya sebagai orang berdosa dia berusaha melepaskan diri dari dosa tetapi manusia selalu gagal. Rasul Paulus juga mengatakan bahwa *pengikut Kristus mati bagi hukum Taurat (ayat 4)*. Pengikut Kristus tidak lagi mengharapkan hukum Taurat mengerjakan keselamatan, karena **gambaran korban hukum taurat sudah dikerjakan Yesus secara nyata melalui pengorbanan-Nya di kayu salib sekali untuk selama-lamanya**. Melalui hukum Taurat kita mengenal dosa dan menemukandiri sebagai *“Manusia celaka”* karena tak tahu dan tak mampu menyelamatkan diri dari tubuh maut. Hidup di luar Tuhan Yesus atau belum dilahirkan kembali akan selalu kalah dalam melawan dosa. Tetapi **oleh anugerah Tuhan** ada harapan bukan saja melepaskan diri dari dosa tetapi mengalahkan dosa orang percaya kepada Yesus beroleh selamat ditindaklanjuti dengan **dipenuhi dan dituntun Roh Kudus**. Hidup dalam tuntunan Roh Kudus membuat pengikut Kristus tidak lagi hidup dalam kuasa dosa, karena Roh itu memerdekakan dari hukum dosa dan hukum maut. Mentaati hukum Allah tanpa **kasih karunia Allah di dalam Yesus Kristus yang menyelamatkan** tak akan pernah mampu, karena di luar Kristus manusia tidak akan pernah bisa menjadi penguasa atas diri sendiri. Rasul Paulus secara tegas menyatakan hanya di dalam Kristus Allah menyediakan jalan keluar dari tekanan-tekanan hidup akibat dosa. Oleh karya Yesus Kristus kita tidak lagi hidup dalam kuasa dosa walaupun masih bisa jatuh dalam dosa. Jadi walaupun dengan tubuh insani kita dapat saja melayani dosa, tetapi dengan akal budi tetap melayani Allah. (MT)

JADWAL IBADAH

- * **IBADAH RAYA UMUM** Setiap Minggu Pkl. 09.00 WIB
- * **IBADAH SEKOLAH MINGGU** Minggu 1-3 Ibadah secara Onsite dan Minggu ke 4 secara Online (Pkl. 09.00 WIB)
- * **IBADAH MENARA DOA** Setiap Senin Pkl. 19.30 WIB
- * **IBADAH KRISTAL** Setiap Minggu (1 dan 3) Setelah Ibadah Raya
- * **IBADAH DMBI** Setiap Rabu ke II - Pkl. 19.00 WIB
- * **IBADAH GWC** Setiap Sabtu ke III - Pkl. 18.00 WIB
- * **IBADAH YOBEL** Setiap Minggu Pkl. 11.00 WIB
- * **FRIDAY NIGHT WORSHIP** Setiap Jumat Ke-1 Pkl. 20.00 WIB
- * **MEZBAH DOA** Setiap Jumat Ke-2, 3, dan 4 Pkl. 20.00 WIB

BAPTISAN AIR

Jadwal Baptisan Air mengikuti jadwal Menjadi Pengikut Kristus (MSK). Keterangan lebih lanjut hubungi Sekretariat gereja.

FORMULIR PERMOHONAN DOA

Bidang Doa GBI. Karang Anyar, Jakarta, menyediakan **Formulir Permohonan Doa** bagi Jemaat yang rindu pergumulan dan beban hidupnya didoakan, dalam setiap Program Doa di tempat ini.

Atau silahkan mengunjungi website **www.gbi-ka.org** dan mengisi **Formulir Permohonan Doa** yang sudah disiapkan. Terima kasih.

PENGUMUMAN TAMBAHAN

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

Sudahkah
saudara
berkomsel ?

Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :

WILAYAH 1 Meliputi :

kawasan Karang Anyar, Lautze,
Taman Sari, Kebun Jeruk, Pecenongan,
Tangki, Mangga Besar.

Hubungi :

Bp. Djani Y. Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

kawasan Kartini, Laksana, Pasar
Baru, Pangeran Jayakarta

Hubungi :

Bp. Johan B. Hp. 85882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Jakarta Utara dan Jakarta Timur

Hubungi :

Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong dan
Tangerang

Hubungi :

Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :

Sdr. Berliansyah : 0896-2767-7003

Sdri. Santi : 0899-9880-021

**Kristus dapat melayani kita lewat
sesama ... Karena itu hiduplah
dalam komunitas. Dengan begitu
Kerohanian kita akan terus mengalami
pertumbuhan didalam-Nya**

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Gembala Jemaat, Pengurus dan Seluruh Pelayan GBI Karang Anyar
Jakarta, mengucapkan
Happy Birthday & Happy Wedding Anniversary**

Kepada : Rekan-rekan Pengurus, Pelayan dan Jemaat
GBI. Karang Anyar. Tuhan Yesus memberkati.

ULANG TAHUN KELAHIRAN BULAN APRIL

Johana Karim	01	Lia	13
Aris Kamrudin	01	Shalomo Mashury	14
Williana	02	Ika	15
Anabel Andrelia S	02	Yohanah	15
Apin	02	Arnold Frengky	15
Ferry Tjandra	02	Amul	16
Fennysia Abadi	03	Wenny Lidwina	16
Lim Fie Tjin	03	Rusnaene	17
Eunike H. Herningsih	04	Iwan Susanto	17
Piana Yati	04	Santhi Aprilia	19
Asnah	05	Melwani Citra Chandra	19
Arnold Franky L	05	Sintya Lestari	20
Leny	05	Edward	21
Anton Rerung	06	Susi Apriani	22
Maria Magdalena	06	Sari Dewi Lamsir	23
Merry	06	Manasye	24
Lukas Jayadi T	08	Cheryl Ariella	24
Melyana	10	Lim Kim Yan	25
Gan Sije Mei	10	Theofilus Henok L.	25
Helen Triyana	11	Robert E. Simarmata	26
Oen Fie Yoeng	11	Willy Tanujaya	26
Relya Anjes	11	Tjhin Se Fa / Nelly Tan	26
The Hok Ling	11	Lauw Kim Ho	26
Tjhay Wawah	11	Erna	27
Harfi Tanong	11	Tatiek Budiarti	27
Endah T. Arif	12	Hana Iryani	29
Heni Handayani	12	Rudy	29
Andreas Bun	12	Merry	30
Erlin	12	Acien	30
Herry Worang	12	Teng Stefanus	30
Tonny Suripatty	13		
Mucholia	13		
Oey Honio	13		

ULANG TAHUN PERNIKAHAN

Apoderson Marbun & Tri Nurhayati	11 April		
Thio Theodorus Filemon & Fennysia Abadi	29 April		

**MASAKAN
RUMAHAN**



**RESEP
"TURUN
TEMURUN"**

keripik singkong

**250gr
25k**



**soto ayam
(kuah santan)**

20k



nasi ayam hainam

25k



nasi tim ayam

25k



**gohiong
babi & udang
100k/3roll**



ceker dimsum

20K



bubur jali

12k



FOLLOW INSTAGRAM : @RESEP.AMAH

WA : 081298802094

**semua menu made by order
kontak kami untuk jadwal
po nya**

KUNYIT ASAM

MINUMAN KESEHATAN

- MENINGKATKAN DAYA TAHAN TUBUH
- MENGORATI METASTASIS KANKER
- MENGURANGI NYERI SAAT HAID
- MELAWAN BAKTERI JAHAT
- MENGATASI PERUT KEMBUNG
- MEMBANTU MENURUNKAN BERAT BADAN

PESAN SEKARANG!

WA: 08161835366

Melly Gunawan



The ACEN's Kitchen!

JL. A KARANG ANYAR
GANG X NO. 29

Es Cendol **IDR 13K**

Selendang Mayang **IDR 13K**

Mie/Bihun Kangkung **IDR 28K**

Lumpia **IDR 6K**

Choi Pan (10 pcs) **IDR 40K**

TELP: (+62) 878 8466 2320



HEALTHY DRINK
HOME MADE
FOR ALL PEOPLE

**TERSEDIA DALAM
3 UKURAN**

250 ml
Rp 12.500 per botol

500 ml
Rp 20.000 per botol

1000 ml
Rp 40.000 per botol

Tersedia 2 pilihan**

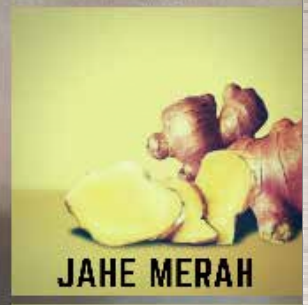
- Original Tanpa Gula
- Low Sugar

*Tanpa Bahan Pengawet
*Dikenakan Ongkir/Bebas Ongkir
tergantung lokasi, rute, dan keadaan

CONTACT PERSON
Rachmat - 081385831208 / WA



KUNYIT



JAHE MERAH



TEMULAWAK



Contact Person
Melly Gunawan
0856-9777-5829

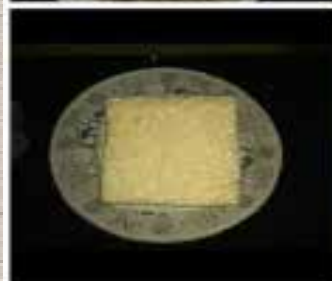
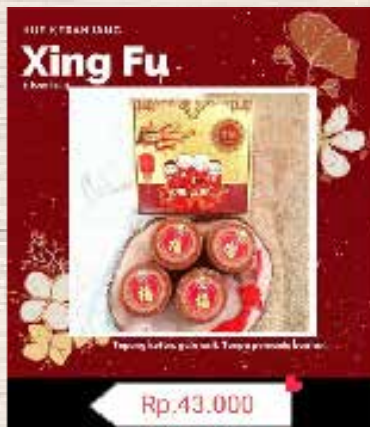


+62 898-8898-399 Hanna / Oyen



+62 898-8898-399 Hanna / Oyen





Kue bolu keju Kue bolu coklat

Hub: Ibu Herni

(082199610130)



VISI :

Menjadi jemaat yang siap menyambut kedatangan Tuhan Yesus yang ke-dua kali

MISI :

Mendewasakan setiap jemaat melalui pengajaran yang sehat, pengembangan hati misi, dan keterlibatan maksimal dalam pembangunan Tubuh Kristus

NILAI :

Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba

Bertumbuh Dalam Penegajaran Yang Sehat Ke Arah Kristus



www.gbi-ka.org

